

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia yang paling banyak mempengaruhi angka mortalitas dan morbiditas. Infeksi saluran nafas adalah penyakit yang banyak ditemukan di masyarakat morbiditas. Infeksi saluran nafas terbagi menjadi infeksi saluran nafas atas dan bawah. Infeksi saluran atas bila tidak segera dilakukan pengobatan, maka akan berkembang dan menyebabkan infeksi saluran bawah. Infeksi yang paling sering terjadi dan perlu diwaspadai dampaknya adalah otitis, sinusitis dan faringitis (Depkes RI, 2001).

Penyebab dari infeksi saluran nafas secara umum ditimbulkan oleh berbagai mikroorganisme, namun paling banyak akibat infeksi virus dan bakteri. Infeksi saluran nafas ini terjadi sepanjang tahun, namun lebih banyak terjadi pada musim hujan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran infeksi saluran nafas adalah faktor lingkungan, perilaku masyarakat terhadap kesehatan diri maupun publik yang kurang baik, dan rendahnya gizi. Faktor lingkungan yang masih belum terpenuhi adalah sanitasi dasar seperti air bersih, jamban, pengelolaan sampah, limbah, permukiman sehat hingga pencemaran air dan udara (Depkes RI, 2001).

Ditinjau dari prevalensinya, infeksi ini menduduki peringkat pertama pada tahun 1999 dan menjadi peringkat kedua pada tahun 2000 dari 10 penyakit terbanyak pada Rawat Jalan (Depkes RI, 2001). Sedangkan berdasarkan hasil Survey Kesehatan Nasional tahun 2001 diketahui bahwa infeksi pernapasan

(pneumonia) menjadi penyebab kematian balita tertinggi (22,8%) dan penyebab kematian bayi kedua setelah gangguan perinatal. Prevalensi tertinggi dijumpai pada rentan usia 6-11 bulan. Bukan hanya pada balita, infeksi pernapasan menjadi penyebab kematian umum terbanyak kedua dengan proporsi 12,7% (Depkes RI, 2001).

Tingginya prevalensi infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) dan dampak yang ditimbulkannya membawa akibat pada banyaknya konsumsi obat bebas (seperti anti influenza, obat batuk, multivitamin) dan antibiotika. Antibiotika banyak ditemui pada resep untuk kasus infeksi saluran pernapasan. Antibiotika diresepkan secara berlebihan pada kasus infeksi saluran pernapasan atas akut, meskipun penyebab paling banyak pada penyakit ini adalah virus (Gonzales R et al, 1997;278:901). Dampak yang bisa ditimbulkan yaitu meningkatnya resistensi bakteri maupun peningkatan efek samping yang tidak diinginkan.

Dengan banyaknya kasus, maka dilakukan penelitian tentang profil terapi pasien infeksi saluran pernapasan atas akut di Klinik Rawat Inap Mitra Husada. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan peneliti mampu menganalisa variabel-variabel yang diteliti. Variabel meliputi jenis obat, bentuk sediaan, rute pemberian obat, frekuensi pemberian dan interaksi dengan obat lain.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada KTI adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana profil terapi kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Klinik Mitra Husada.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada KTI adalah sebagai berikut.

Untuk mengetahui profil terapi kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Klinik Mitra Husada.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari KTI adalah sebagai berikut.

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang profil terapi kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Klinik Mitra Husada.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dari KTI adalah sebagai berikut.

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk melihat profil terapi kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Klinik Mitra Husada dengan dilakukan observasi dan dokumentasi yaitu resep dokter dan rekam medis kemudian dilakukan analisis data.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah pada lembar resep yang sulit dibaca atau rusak, maka tidak dapat ditambahkan pada saat pengumpulan data.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan dalam KTI ini adalah sebagai berikut.

1. Profil terapi, yaitu suatu profil pengobatan yang digunakan untuk menentukan suatu pengobatan yang tepat dan efektif.
2. Infeksi Saluran Pernafasan Akut, yaitu suatu penyakit yang terjadi disaluran nafas, penyakit ini disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Penyakit ini sering ditemui dimasyarakat karena penyakit ini penularannya sangat mudah.
3. Infeksi atau penyakit menular, yaitu penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme patogen, seperti virus, bakteri, jamur, atau parasit. Penyakit ini bisa menyebar secara langsung maupun tidak langsung dari satu orang ke

4. Penyakit Akut, yaitu penyakit yang terjadi dan menimbulkan keluhan secara mendadak. Biasanya penyakit yang diderita tidaklah lama cepat mengalami perkembangan dan membutuhkan perawatan yang mendesak.